

## ABSTRAK

**Desmita Lara Supati** : Pengembangan Bahan Ajar Berbasis *Guided Inquiry* (Inquiry Terbimbing) Dalam Bentuk LKS Pada Materi Larutan Penyangga Untuk Pembelajaran Kimia Kelas XI di SMA

Dalam proses pembelajaran kimia siswa belum bisa memaksimalkan kemampuannya untuk belajar sendiri dan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sedangkan kurikulum 2013 menuntut pembelajaran siswa aktif-mencari (pembelajaran inkuiri). Salah satu strategi pembelajaran kimia yang mengimplementasikan kurikulum 2013 yaitu strategi pembelajaran inkuiri. Proses pembelajaran inkuiri terbimbing ini adalah strategi yang berpusat pada siswa, siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil dengan peran individu untuk memastikan bahwa semua siswa terlibat penuh dalam proses pembelajaran. Dalam mendukung strategi pembelajaran berbasis inkuiri terbimbing ini, perlu dirancang bahan ajar yang mendorong siswa aktif dalam proses pembelajaran. Telah dilakukan penelitian mengenai pengembangan bahan ajar berbasis *Guided Inquiry* (Inquiry Terbimbing) dalam bentuk LKS pada materi larutan penyangga untuk pembelajaran kimia kelas XI SMA. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk LKS berbasis inkuiri terbimbing yang kemudian diuji tingkat validitas dan praktikalitas. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu model 4-D (*four D models*) yaitu (1) *define* (pendefinisian), (2) *design* (perancangan), (3) *develop* (pengembangan) dan (4) *disseminate* (penyebaran). Bahan ajar yang dikembangkan divalidasi oleh 3 orang validator (1 orang dosen dan 2 orang guru kimia) dan dilakukan uji praktikalitas (terhadap guru dan siswa) yang uji cobanya secara terbatas dikelas XII di SMA N 5 Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dihasilkan produk berupa bahan ajar dalam bentuk LKS berbasis inkuiri terbimbing pada materi larutan penyangga untuk pembelajaran kimia kelas XI tingkat SMA/MA. Bahan ajar yang dihasilkan memiliki nilai rata-rata validitas isi sebesar 0,80, nilai rata-rata validitas konstruksi sebesar 0,72 dan nilai rata-rata validitas kebahasaan dan kegrafisan sebesar 0,76 dari ketiga validator dengan kategori kevalidan tinggi. Dari hasil uji praktikalitas diperoleh nilai 0,75 dari guru dengan kategori praktis dan 0,89 dari siswa dengan kategori kepraktisan sangat tinggi.

Kata kunci : bahan ajar, inkuiri terbimbing, larutan penyangga, 4-D model